

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat pada pembahasan sebelumnya dan dengan berdasarkan rekomendasi terhadap kinerja operasional Terminal Gianyar, maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan

- letak dari Terminal Gianyar telah sesuai, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu Jarak antara terminal Gianyar dengan Terminal Batubulan hanya berjarak 22 Km dengan melewati jalan arteri dan jarak akses masuk ke dalam terminal hanya 10 m.
- Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 9 fasilitas dari 28 fasilitas atau 32% yang tidak terdapat di dalam Terminal Gianyar. Selain tidak terdapatnya beberapa fasilitas di dalam terminal, juga terdapat beberapa fasilitas yang luasannya tidak memenuhi atau kurang dari standart, yaitu berjumlah 15 fasilitas dari 28 fasilitas atau sebesar 53,5%. Selain minimnya jumlah fasilitas terdapat bangunan yang seharusnya tidak terdapat dalam terminal yaitu adanya gedung olah raga (GOR) dengan luas 4.260 m<sup>2</sup> atau 17.75% dari luas keseluruhan terminal 24.000 m<sup>2</sup>.

2. Berdasarkan pendapat para ahli dengan menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) maka di dapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap terhadap kinerja operasional Terminal Gianyar, adalah sebagai berikut :

- Jaringan Jalan : 0,243 = 24,3%
- Keterpaduan Moda : 0,272 = 27,2%
- Kelestarian Lingkungan: 0,230 = 23,0%
- Fasilitas Utama : 0,176 = 17,6%
- Fasilitas Penunjang : 0,079 = 7,9%

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan rekomendasi guna meningkatkan kinerja Terminal Gianyar agar dapat beroperasi kembali. Adapun variabel yang

paling berpengaruh terhadap kinerja operasional Terminal Gainyar adalah variabel keterpaduan antar moda. Berdasarkan pendapat para ahli variabel keterpaduan antar moda merupakan faktor utama (27,2%) yang berpengaruh terhadap kinerja operasional terminal. Maka dihasilkan beberapa rekomendasi diantaranya ; perbaikan rute/trayek di kabupaten gianyar, mengupayakan bangkitan dan tarikan perjalan dalam terminal dan sekitar terminal, meniadakan terminal bayangan, dan perbaikan fasilitas terminal.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dalam peningkatan kinerja terminal operasional Terminal Gianyar bagi pemerintah, masyarakat dan mahasiswa, yaitu :

- Dengan tingginya jumlah pergerakan internal dan eksternal di Kabupaten Gianyar, maka pemerintah perlu mengoiperasikan kembali Terminal Gianyar dengan cara meningkatkan kinerja operasional yang ada sehingga dapat mensinergiskan sistem transportasi di Kabupaten Gianyar. Untuk meraih hal ini perlu juga mendapatkan partisipasi dari masyarakat agar mematuhi peraturan dan kebijakan yang telah di buat oleh pemerintah.
- Pada penelitian ini menitik beratkan pada kinerja operasional berdasarkan pada lokasi terminal dan fasilitas terminal. Untuk lokasi dan fasilitas terminal dievaluasi berdarkan kepmemnhub no 31 tahun 1995, Pada penelitian ini hanya sebatas pada rekomendasi terhadap kinerja operasional terminal Gianyar dilihat dari segi lokasi dan fasilitas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang trayek angkutan umum, melihat kantung-kantung yang menjadi pusat bangkitan dan tarikan. Selain itu perlu adanya perhitungan lebih lanjut terhadap luasan, daya tampung, tampilan bangunan, struktur, dan konstruksi pada bangunan/fasilitas dalam terminal berdasarkan jumlah bangkitan dan tarikan yang ada di Kabupaten Gianyar. Selain itu pada penelitian responden AHP tidak melibatkan akedemisi, sehingga pada penelitian selanjutnya diperlukan responden dari akademisi.